

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability*, *ineffective monitoring*, *audit opinion*, *change in directors*, *CEO duality* dan *stateowned enterprise* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan adanya ketidakstabilan keuangan dalam perusahaan tidak serta merta memicu reaksi manajemen untuk melakukan kecurangan. Karena, manajemen pun perlu mempertimbangkan masalah yang akan datang dalam jangka panjang apabila melakukan kecurangan serta tetap menjaga nilai perusahaan.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan jumlah komisaris independen hanya untuk memenuhi regulasi yang diatur oleh pemerintah. Dalam usaha mengatasi *financial statement fraud* yang diperlukan adalah kinerja yang baik sehingga pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris lebih efektif. Dapat disimpulkan bahwa banyak atau sedikitnya dewan komisaris independen tidak mempengaruhi *financial statement fraud*.

3. *Audit opinion* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan opini WTP dengan paragraf penjas bertujuan untuk memberikan informasi tambahan yang dirasa perlu oleh auditor. Adanya tambahan paragraf penjas ini tidak mempengaruhi materialitas serta kewajaran dalam laporan keuangan, sehingga tidak ada kemungkinan dijadikan rasionalisasi untuk melakukan *financial statement fraud*.
4. *Change in directors* berpengaruh negatif terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan adanya pergantian direksi dalam perusahaan bertujuan untuk mengganti direksi lama ke direksi baru yang lebih berkompeten agar meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, pergantian direksi diperlukan agar tidak ada direksi yang menjabat terlalu lama dimana direksi akan semakin memahami seluk beluk perusahaan dan dapat dimanfaatkan untuk melakukan *financial statement fraud*.
5. *CEO duality* tidak berpengaruh terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Hal ini dikarenakan hubungan keluarga antara direksi dan komisaris tidak dimanfaatkan untuk melakukan *fraud* melainkan dapat berguna untuk bekerja sama mencari solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan. Selain itu, terdapat direksi dan komisaris lain yang tidak saling berafiliasi keluarga yang dapat menjaga agar tidak ada celah yang dimanfaatkan untuk melakukan *financial statement fraud*.

6. *Stateowned enterprise* berpengaruh positif terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Perusahaan milik pemerintah memiliki banyak keuntungan. Banyaknya keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan milik pemerintah, berakibat perusahaan menjadi kurang memperhatikan kinerja serta memiliki tata kelola yang kurang baik dan cenderung banyak ikut campur dalam politik yang dapat menimbulkan potensi kolusi. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan melakukan praktik-praktik kecurangan salah satunya *financial statement fraud*.

## 5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *change in directors* berpengaruh negatif terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Adanya *capability* / kemampuan dalam bentuk jabatan tinggi yang dapat disalahgunakan untuk melakukan *financial statement fraud*. Seseorang yang berada dalam jabatan tinggi dalam waktu yang lama akan lebih memahami seluk beluk laporan keuangan yang dapat dijadikan celah untuk melakukan kecurangan. Oleh sebab itu, pergantian direksi diperlukan untuk mencegah terjadinya *financial statement fraud*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stateowned enterprise* berpengaruh positif terhadap potensi terjadinya *financial statement fraud*. Sebagai perusahaan milik pemerintah tentunya membawa berbagai macam keistimewaan. Namun, adanya keistimewaan ini dimanfaatkan untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang kurang baik sehingga berpotensi untuk melakukan *financial statement fraud*. Kecurangan ini juga dilakukan karena adanya tujuan politik yang lebih diutamakan.

Oleh sebab itu, diperlukan pengawasan yang lebih terhadap operasional perusahaan milik pemerintah untuk mencegah terjadinya *financial statement fraud*.

### 5.3. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan yang ditemukan oleh peneliti, yaitu

1. Nilai dari *Nagelkerke R Square* dalam penelitian ini tergolong kecil hanya sebesar 0,153 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 15,3% dan sisanya 84,7% dijelaskan oleh variabel independen yang tidak ada dalam penelitian ini.
2. Data variabel independen opini audit cenderung homogen.

### 5.4. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Menambahkan atau memperbaharui proksi dari faktor-faktor *fraud hexagon theory* terutama faktor *pressure*, *opportunity*, dan *arrogance* yang memiliki banyak proksi.
2. Menggunakan sektor berbeda sesuai dengan survei fraud Indonesia yang terbaru oleh ACFE chapter Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- AICPA. (2002). AU Section 316 : Consideration of Fraud in a Financial Statement. *Construction Contractors*, 175–188. <https://doi.org/10.1002/9781119480310.ch12>
- AICPA. (2003). Fraud Detection in a GAAS Audit: SAS No. 99 Implementation Guide. *AICPA Practice Aid Series*, (99).
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2018). *Fraud Examination* (6th ed.). South Western, USA: Cengage Learning, Inc.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2016). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (Sixteenth). London: Pearson Education.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2020). Report To the Nations 2020 Global Study on Occupational Fraud and Abuse.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Badudu, A. (2011, April 14). Kolusi Internal Bank Picu Penggelapan Uang Nasabah - Bisnis Tempo.co. Diambil 16 Juli 2022, dari <https://bisnis.tempo.co/read/327547/kolusi-internal-bank-picu-penggelapan-uang-nasabah>
- Bank Indonesia. (2012). Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. *Bank Indonesia*, 1–101.
- Cressey, D. R. (1953). Other people's money; a study of the social psychology of, (c), 20002. Diambil dari <https://psycnet.apa.org/record/1954-06293-000>
- Dascher, P. E., & Malcom, R. E. (1970). A Note on Income Smoothing in the Chemical Industry. *Journal of Accounting Research*, 8(2), 253. <https://doi.org/10.2307/2490110>
- detikNews. (2009). 5 Poin Audit Investigasi Bailout Century Rp 6,7 Triliun. Diambil 15 Maret 2022, dari <https://news.detik.com/berita/d-1247002/5-poin-audit-investigasi-bailout-century-rp-67-triliun>
- Eckel, N. (1981). Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*, 17(1), 28–40.
- Enterslice. (2021). Change in Directors Process in a Company - Enterslice. Diambil 24 September 2021, dari <https://enterslice.com/change-in-directors>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*

- (Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* (Edisi 5). Yogyakarta, Indonesia: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Handoko, B. L., & Aurelia, E. (2021). Fraud Hexagon Analysis for Detecting Potential Fraudulent Financial Reporting in Manufacture Sector, 60–67. <https://doi.org/10.1145/3483816.3483829>
- Handoko, B. L., & Tandean, D. (2021). An Analysis of Fraud Hexagon in Detecting Financial Statement Fraud (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2019). *ACM International Conference Proceeding Series*, 93–100. <https://doi.org/10.1145/3457640.3457657>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman\_Pengalaman* (6 ed.). Yogyakarta, Indonesia: BPFY Yogyakarta.
- Hidayatullah, S., & Praptoyo, S. (2018). Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–20.
- Hope, O. K. (2013). Large Shareholders and Accounting Research. *China Journal of Accounting Research*, 6(1), 3–20. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2012.12.002>
- Horwath, C. (2011). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. *Crowe Horwath LLP*, 94(8), 14.
- Ikatan Akuntan Indonesia. PSAK No 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (2009). Diambil dari <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Indarto, S., & Ghozali, I. (2016). Risk governance & control: Financial markets and institutions. *VIRTUS interpress*, 4(2), 85–159.
- Indonesia Corruption Watch. (n.d.). 200 Pejabat BUMN Diduga KKN; Masih banyak BUMN yang dikelola dengan hati-hati | ICW. Diambil 16 Juli 2022, dari <https://www.antikorupsi.org/index.php/id/article/200-pejabat-bumn-diduga-kkn-masih-banyak-bumn-yang-dikelola-dengan-hati-hati>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77–132. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Jusup, H. (2014). *AUDITING (Pengauditan Berbasis ISA)* (Edisi II). Yogyakarta, Indonesia: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. Pedoman Umum Good Corporate

- Governance Indonesia (2006).  
<https://www.yumpu.com/id/document/read/43693459/pedoman-gcg-indonesia-2006>.
- merdeka.com. (2021). Eks Dirut BTN Maryono Hadapi Dakwaan Kasus Gratifikasi | merdeka.com. Diambil 16 Juli 2022, dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/eks-dirut-btn-maryono-hadapi-dakwaan-kasus-gratifikasi.html>
- Nurardi, Desnanda Setiawan dan Wijayanti, R. (2021). Determinan Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Hexagon Model, *2019*(3), 430–441.
- Pamungkas, I. D., & Utomo, S. D. (2018). Fraudulent Financial Reporting: An Application of Fraud Pentagon Theory to Association of Southeast Asian Nations Corporate Governance Scorecard. *Journal of Advanced Research in Law and Economics*, *9*(5), 1729–1737. [https://doi.org/10.14505/jarle.v9.5\(35\).26](https://doi.org/10.14505/jarle.v9.5(35).26)
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57 /POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek. (n.d.).
- Prastiwi, E. N. (2021, Oktober 22). Persoalan BUMN Indonesia: Mental Korupsi, Kolusi, Nepotisme. Diambil 16 Juli 2022, dari <https://www.gesuri.id/pemerintahan/persoalan-bumn-indonesia-mental-korupsi-kolusi-nepotisme-b2cBoZ3Kt>
- Prayogo, O. R. (2013). Gaji Rudi Rubiandini di Bank Mandiri Rp 80 juta - Page all. Diambil 16 Juli 2022, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/gaji-rudi-rubiandini-di-bank-mandiri-rp-80-juta?page=all>
- Shelton, A. M. (2014). *Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond*. East Tennessee State University.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2011). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS No. 99. *SSRN Electronic Journal*, (99). <https://doi.org/10.2139/ssrn.1295494>
- SPAP PSA 29 SA Seksi 508. Laporan Auditor Atas Laporan Keuangan Auditan (2011).
- Sulaiman, A. (2015). Two-Tier System Terkait UU Perseroan Terbatas. Diambil 14 Mei 2022, dari <https://www.hukumonline.com/klinik/a/two-tier-system->

terkait-uu-perseroan-terbatas-lt5472cf4472746

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara. Indonesia.

Vakilifard, H., & Allamehaeri, F. (2001). Investigating the Relationship between Income Smoothing and Stockholders. *Wealth, Economics, and Management*, 54–67.

Vermeer, T. E. (2003). The Impact of SAS No. 82 on an Auditor's Tolerance of Earnings Management. *Journal of Forensic Accounting*, 5(4), 21–34.

Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>

Wells, J. T. (2013). *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection* (4th ed.). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. Diambil dari <https://bookshelf.vitalsource.com/reader/books/9781118757260/pageid/5>

Widarjono, A. (2015). *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS Dan Smartolas*. Yogyakarta, Indonesia: UPP STIM YKPN.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.